

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian adalah suatu rancangan kerja yang sistematis dalam hal hubungan antara variabel secara menyeluruh agar penelitiannya memberikan jawaban atas pertanyaan penelitian (Abdullah, 2015). Metode Penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk memperoleh data melalui tujuan serta manfaat tertentu ( Sugiyono,2016 ). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang berdasarkan pada filsafat positif, digunakan untuk meneliti pada sampel populasi tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data yang digunakan bersifat kuantitatif/statistic, tujuannya untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media flashcard untuk kemampuan perbendaharaan kata pada anak usia 4-5 tahun. Karena itu maka metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen.

Menurut Emmory, penelitian eksperimen adalah salah satu bentuk khusus dari investigasi yang diterapkan untuk menentukan variable apa saja serta bagaimna bentuk hubungan anatara satu dengan lainnya. Penelitian eksperimen juga adalah suatu penelitian yang dilakukan terhadap variable yang datanya belum ada sehingga perlu dilakukan proses manipulasi melalui pemberian treatmen/perlakuan tertentu terhadap subjek pebelitian yang kemudian diamati/diukur dampaknya (Jaedun,2011). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian eksperimen jenis *Pre-Eksperimen Design* dengan tipe *One- Group Pretest-Posttest Design*. Pada pelaksanaanya penelitian ini dilaksanakan pada satu subyek dengan tujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh dari perlakuan yang diberikan secara berulang-ulang. Pada *One-Griup Pretest-Posttest Design* ini terdiri dari kelompok yang telah ditentukan. Penelitian akan melakukan tes awal (*pretest*) sebelum diberikan perlakuan, menerapkan perlakuan dengan eksperimental X pda subjek lalu setelah diberikan akan diberikan tes akhir (*Posttest*) untuk mengukur kembali variable dependen. Dari penjelasan

Neli Apriliani, 2023

**PENGGUNAAN MEDIA FLASHCARD UNTUK MENINGKATKAN PERBENDAHARAAN KATA PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN ( STUDI EKSPERIMEN DI TK ISLAM AMAL SHOLEH KOTA TASIKMALAYA)**  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

diatas, maka hasil perlakuan tersebut akan diketahui dengan tepat, karena membandingkan keadaan sebelum diberi perlakuan dan setelah di beri perlakuan.

Desain tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Desain Penelitian

Keterangan:  $O_1$  = Pretest  
 $X$  = Perlakuan yang diberikan  
 $O_2$  = Posttest

## **3.2 Lokasi Penelitian dan Partisipan Penelitian**

### **3.2.1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yaitu berada di TK Islam Amal Sholeh, jalan Bojong Tengah Gg. H Dahlan No.24 Kec. Cipedes Kota Tasikmalaya

### **3.2.2 Partisipan Penelitian**

Dalam Penelitian ini yang menjadi partisipannya yaitu guru dan siswa kelas A di Tk Islam Amal Sholeh.

## **3.3 Populasi dan Sampel**

### **3.3.1 Populasi**

Populasi adalah dominan umum yang terdiri dari obyek/subjek yang memiliki kualitas serta karakteristik yang ditentukan oleh peneliti untuk diamati lalu ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah siswa Kelas A (4-5 tahun ) di Tk Islam Amal Sholeh. Adapun siswa laki-laki berjumlah 10 anak dan perempuan 10 anak.

### **3.3.2 Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah atau sebagai wakil dari sebuah populasi (Sugiyono,2016). Maksudnya jika populasi besar, maka tidak memungkinkan peneliti untuk mengambil sampel dari populasi tersebut dan hasilnya nanti bisa diberlakukann untuk populasi. Teknik pengambilan data yang digunakan adalah sampling jenuh, karena semua populasi digunakan sebagai sampel. Pada penellitian ini sampelnya adalah siswa Tk Islam Amal Sholeh

### **3.4 Variabel dan Definisi Oprasional Variabel**

#### **3.4.1 Variabel**

##### **1. Variabel bebas**

Variabel bebas adalah variabel yang menyebabkan adanya perubahan atau yang memunculkan variabel terikat (Sugiyono, 2016). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan media flashcard yang disimbolkan dengan huruf X.

##### **2. Variabel Terikat**

Variabel terikat adalah variabel yang menjadi akibat adanya perlakuan variabel bebas (Sugiyono, 2016). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah perbendaharaan kata yang disimbolkan dengan huruf Y.

#### **3.4.2 Definisi Oprasional Variabel**

##### **1. Media Flashcard**

Flashcard adalah salah satu media pembelajaran yang berbentuk grafis berupa kartu kecil bergambar, biasanya terbuat dengan menggunakan foto, simbol, atau gambar yang ditempelkan pada sisi depan dan pada sisi belakang terdapat keterangan berupa kata atau kalimat dari gambar flashcard tersebut. Media pembelajaran flashcard meningaktan atau mengarahkan siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar (Muthe, 2018). Adapun aspek- aspek yang terkandung dalam kemampuan media flashcard menurut Hotimah, 2010 yaitu mengembangkan daya ingat, melatih kemandirian dan meningkatkan jumlah kosakata atau perbendaharaan kata.

##### **2. Kemampuan Perbendaharaan kata**

Perbendaharaan kata Menurut Hurlock (1978;187-188) mengemukakan bahwa pada anak usia dini taman kanak-kanak telah dapat mempelajari dua jenis kosa kata yaitu pertama kosa kata umum misalnya kata benda, kata kerja, kata sifat, dan kata keterangan dan kata pengganti dan yang ke dua kosa kata khusus misalnya kosa kata warna, kosa kata waktu, jumlah kosa kata. Rata- rata pada anak usia 4-5 tahun kosa kata yang tersimpan dapat menggunakan 900-1000 kosa kata yang berbeda.

### **3.5 Data dan Instrumen penelitian**

#### **3.5.1 Data**

Sumber data dalam penelitian yaitu darimana subjek itu yang diperoleh (Arikunto, 2010). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber data yaitu:

##### **2.3.1 Data primer**

Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumbernya (Sugiyono, 18). Data primer dalam penelitian ini adalah Siswa Kelas A di Tk Islam Amal Sholeh.

##### **2.3.2 Data sekunder**

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti sebagai pendukung sumber data pertama (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini sumber data keduanya berupa lembar pedoman observasi dan dokumentasi.

#### **3.5.2 Instrumen penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat yang dapat digunakan untuk mengukur sebuah fenomena alam ataupun sosial yang diamati secara spesifik semua fenomena ini disebut dengan variabel penelitian (Sugiyono, 2016). Untuk memudahkan penyusunan instrument maka perlu digunakan kisi-kisi instrument untuk bisa menetapkan indicator-indikator dari setiap variabel yang teliti maka diperlukan wawasan yang luas dan mendalam tentang variabel yang akan diteliti. Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data yaitu observasi. Teknik observasi atau pengamatan yaitu kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indra mata sebagai alat bantu utamanya ( Sugiyono,2016). Dari pemahaman ini yang dimaksud dengan metode observasi adalah pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian, data-data penelitian tersebut diamati oleh peneliti. Adapun sebagai bentuk instrument yang digunakan adalah berupa *checklist* dengan kategori meningkatkan perbendaharaan kata anak usia 4-5 tahun.

**Tabel 3.2**

Kisi-Kisi Instrumen Perbendaharaan Kata Pada Anak Usia 4-5 Tahun

Berdasarkan teori Hurlock (1978) kosakata yang harus dikuasai anak berjumlah 900 - 1000 kata. Kosakata tersebut berupa kosa kata benda, sifat, kerja, ganti, dan hubungan kerabat.

Variabel	Aspek	Indikator
Perbendaharaan kata	Kata Benda	Anak mampu menyebutkan Kata benda
		Anak mampu menunjukkan Kata benda
	Kata Sifat	Anak mampu menyebutkan Kata Sifat
		Anak mampu menunjukkan Kata Sifat
	Kata Kerja	Anak mampu menyebutkan Kata kerja
		Anak mampu menunjukkan Kata kerja
	Kata Ganti	Anak mampu menyebutkan Kata ganti
		Anak mampu menunjukkan Kata ganti
	Kata hubungan Keluarga	Anak mampu menyebutkan Kata hubungan keluarga
		Anak mampu menunjukkan Kata benda hubungan keluarga

### **Pedoman Observasi**

Pedoman observasi adalah seperangkat instruksi atau panduan yang digunakan untuk melakukan pengamatan atau pengukuran secara sistematis terhadap suatu objek atau fenomena. Pedoman observasi membantu peneliti atau pengamat dalam memastikan bahwa pengamatan dilakukan secara konsisten, objektif dan sesuai dengan tujuan penelitian

Neli Apriliani, 2023

*PENGGUNAAN MEDIA FLASHCARD UNTUK MENINGKATKAN PERBENDAHARAAN KATA PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN ( STUDI EKSPERIMEN DI TK ISLAM AMAL SHOLEH KOTA TASIKMALAYA)*  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

atau pengamatan yang akan dilakukan (Sugiyono, 2016)

Tabel 3.3

**PEDOMAN OBSERVASI PENGGUNAAN MEDIA FLASHCARD  
UNTUK PENINGKATAN KEMAMPUAN PERBENDAHARAAN KATA PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN**

**Petunjuk Pengisian:**

1. Isi identitas Responden lengkap sesuai dengan format yang telah disediakan.
2. Beri nilai 1-5 pada kolom identitas anak berdasarkan deskripsi pada penilaian instrumen.
  - a. Nilai 5 jika anak mampu melaksanakan instruksi secara mandiri tanpa dibantu guru.
  - b. Nilai 4 jika anak mampu secara mandiri melaksanakan instruksi dengan bantuan guru.
  - c. Nilai 3 jika anak mampu melaksanakan instruksi dibantu secara terbatas guru
  - d. Nilai 2 jika anak mampu melaksanakan instruksi dibantu terus menerus oleh guru
  - e. Nilai 1 jika anak tidak mampu melaksanakan instruksi.

**Identitas Responden:**

1. Kelompok Umur :  
.....
2. Nama Sekolah :  
.....

**Isi tabel pedoman observasi di bawah ini berdasarkan petunjuk pengisian!**

No.	Item Observasi	Identitas anak	Jumlah
-----	----------------	----------------	--------

		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
Anak mampu menyebutkan Kata benda																						
1.	Anak mampu menyebutkan meja																					
2.	Anak mampu menyebutkan kursi																					
3.	Anak mampu menyebutkan pensil																					
4.	Anak mampu menyebutkan tempat sampah																					
5.	Anak mampu menyebutkan tas																					
6.	Anak mampu menyebutkan sepatu																					
7.	Anak mampu menyebutkan kelereng																					
mampu menunjukan kata benda																						
8.	Anak mampu menunjukan meja																					
9.	Anak mampu menunjukan kursi																					
10.	Anak mampu menunjukan pensil																					
11.	Anak mampu menunjukan tempat sampah																					
12.	Anak mampu menunjukan tas																					
13.	Anak mampu menunjukan sepatu																					
14.	Anak mampu menunjukan kelereng																					
Anak mampu menyebutkan Kata kerja																						
15.	Anak mampu menyebutkan kata menggambar																					
16.	Anak mampu menyebutkan kata menabung																					
17.	Anak mampu menyebutkan kata menanam																					

Neli Apriliani, 2023

**PENGUNAAN MEDIA FLASHCARD UNTUK MENINGKATKAN PERBENDAHARAAN KATA PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN ( STUDI EKSPERIMEN DI TK ISLAM AMAL SHOLEH KOTA TASIKMALAYA)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu





37.	Anak mampu menyebutkan sifat nakal																			
38.	Anak mampu menyebutkan sifat baik																			
39.	Anak mampu menyebutkan ukuran besar																			
Anak mampu menunjukan kata sifat																				
40.	Anak mampu menunjukan warna biru																			
41.	Anak mampu menunjukan warna merah																			
42.	Anak mampu menunjukan warna kuning																			
43.	Anak mampu menunjukan warna hijau																			
44.	Anak mampu menunjukan sifat nakal																			
45.	Anak mampu menunjukan sifat baik																			
46.	Anak mampu menunjukan ukuran besar																			
Anak mampu menyebutkan Kata Ganti																				
47.	Anak mampu menyebutkan kata aku																			
48.	Anak mampu menyebutkan kata kamu																			
49.	Anak mampu menyebutkan kata kami																			
50.	Anak mampu menyebutkan kata kita																			
51.	Anak mampu menyebutkan kata dia																			
Anak mampu menunjukan kata ganti																				
52.	Anak mampu menunjukan kata aku																			
53.	Anak mampu menunjukan kata kamu																			
54.	Anak mampu menunjukan kata kami																			

Neli Apriliani, 2023

**PENGGUNAAN MEDIA FLASHCARD UNTUK MENINGKATKAN PERBENDAHARAAN KATA PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN ( STUDI EKSPERIMEN DI TK ISLAM AMAL SHOLEH KOTA TASIKMALAYA)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

55.	Anak mampu menunjukan kata kita																			
56.	Anak mampu menunjukan kata dia																			
	Anak mampu menyebutkan Kata yang berhubungan dengan kerabat																			
57.	Anak mampu menyebutkan kata ibu																			
58.	Anak mampu menyebutkan kata bapak																			
59.	Anak mampu menyebutkan kata adik																			
60.	Anak mampu menyebutkan kata kakek																			
61.	Anak mampu menyebutkan kata nenek																			
62.	Anak mampu menyebutkan kata paman																			
	Anak mampu menunjukan kata yang berhubungan dengan kerabat																			
63.	Anak mampu menunjukan kata ibu																			
64.	Anak mampu menunjukan kata bapak																			
65.	Anak mampu menunjukan kata adik																			
66.	Anak mampu menunjukan kata kakek																			
67.	Anak mampu menunjukan kata nenek																			
68.	Anak mampu menunjukan kata paman																			

### 3.6 Validitas dan realibitas

Validitas adalah suatu acuan sejauh instrumrn penelitian benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur.

Sebelum instrumen digunakan. Peneliti telah mengkonsultasikan instrumen penelitian tersebut kepada ahli untuk lakukan jugment. Selain itu perlu diketahui validitas dari instrument yang akan digunakan. Hal tersebut dilakukan dengan cara di uji cobakan terlebih dahulu. Selanjutnya dilakukan uji reabilitas untuk mendapatkan tingkat ketepatan (keajegagan) alat pengumpul data yang digunakan. Pengujian validitas eksternal atau pengujian konstruk instrumen dengan mengkorelasikan skor item dengan skor total. Pengujian validitas eksternal yang digunakan adalah pearson/product moment.

Pengujian validitas dilaksanakan kepada subjek yang berbeda dari sampel penelitian, yaitu dilaksanakan di kelompok A TK Dewi Sartika, Kecamatan Cineam , Kabupaten Tasikmalaya yang berjumlah 20 anak. Pada pengujian seluruh item valid, dengan bantuan aplikasi *Microsoft Excel* 2016. Berikut r hitung deskriptor 1-68.

Tabel 3. 2 Nilai Koefisien Korelasi perbendaharaan kata

No Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0.70282	0.3687	Valid
2	0.707447	0.3687	Valid
3	0.566175	0.3687	Valid
4	0.707145	0.3687	Valid
5	0.711794	0.3687	Valid
6	0.711794	0.3687	Valid
7	0.70282	0.3687	Valid
8	0.707145	0.3687	Valid
9	0.709621	0.3687	Valid
10	0.581389	0.3687	Valid
11	0.590083	0.3687	Valid
12	0.594429	0.3687	Valid
13	0.590083	0.3687	Valid
14	0.594429	0.3687	Valid
15	0.590083	0.3687	Valid
16	0.594429	0.3687	Valid
17	0.590083	0.3687	Valid
18	0.594429	0.3687	Valid
19	0.70282	0.3687	Valid

Neli Apriliani, 2023

PENGGUNAAN MEDIA FLASHCARD UNTUK MENINGKATKAN PERBENDAHARAAN KATA PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN ( STUDI EKSPERIMEN DI TK ISLAM AMAL SHOLEH KOTA TASIKMALAYA)  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

20	0.707447	0.3687	Valid
21	0.70282	0.3687	Valid
22	0.707145	0.3687	Valid
	0.709621	0.3687	Valid
24	0.707145	0.3687	Valid
25	0.70282	0.3687	Valid
26	0.707447	0.3687	Valid
27	0.70282	0.3687	Valid
28	0.707145	0.3687	Valid
29	0.709621	0.3687	Valid
30	0.707145	0.3687	Valid
31	0.70282	0.3687	Valid
32	0.707145	0.3687	Valid
33	0.577042	0.3687	Valid
34	0.707145	0.3687	Valid
35	0.577042	0.3687	Valid
36	0.707145	0.3687	Valid
37	0.577042	0.3687	Valid
38	0.707145	0.3687	Valid
39	0.70282	0.3687	Valid
40	0.707145	0.3687	Valid
41	0.591507	0.3687	Valid
42	0.707145	0.3687	Valid
43	0.70282	0.3687	Valid
44	0.707145	0.3687	Valid
45	0.70282	0.3687	Valid
46	0.707145	0.3687	Valid
47	0.70282	0.3687	Valid
48	0.707145	0.3687	Valid
49	0.70282	0.3687	Valid
50	0.707145	0.3687	Valid
51	0.70282	0.3687	Valid
52	0.707145	0.3687	Valid
53	0.70282	0.3687	Valid
54	0.707145	0.3687	Valid
55	0.70282	0.3687	Valid
56	0.707145	0.3687	Valid
57	0.70282	0.3687	Valid
58	0.707145	0.3687	Valid
59	0.70282	0.3687	Valid
60	0.707145	0.3687	Valid
61	0.70282	0.3687	Valid
62	0.707145	0.3687	Valid
63	0.70282	0.3687	Valid
64	0.707145	0.3687	Valid
65	0.70282	0.3687	Valid
66	0.707145	0.3687	Valid
67	0.70282	0.3687	Valid

Neli Apriliani, 2023

**PENGGUNAAN MEDIA FLASHCARD UNTUK MENINGKATKAN PERBENDAHARAAN KATA PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN ( STUDI EKSPERIMEN DI TK ISLAM AMAL SHOLEH KOTA TASIKMALAYA)**  
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

68            0.707145            0.3687            Valid

Setelah data dinyatakan valid maka dilakukan uji reliabilitas, menurut Arikunto (2013, hlm. 221) “reliabilitas menunjuk pada tingkat keteranadalan sesuatu, artinya dapat dipercaya.” Instrumen yang reliabel jika diberikan kepada subjek yang sama dengan orang yang berbeda, dengan waktu yang berbeda tidak akan terpegaruh, hasil pengukurannya tetap sama.

Dalam penelitian ini pengujian reliabilitas menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*. Untuk reabilitas keseluruhan instrumen, jika nilai *Cronbach's Alpha* ( $\alpha$ ) lebih dari 0,60, maka instrumen dikatakan reliabel. Peneliti menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 22.0* untuk menentukan instrumen reliabel atau tidak. Berikut hasil perhitungan reliabilitas instrumen penelitian dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* degan bantuan aplikasi *SPSS 22.0*.

Tabel 3.3 Output *Cronbach's Alpha* Reliabilitas

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.848	24

Berdasarkan tabel 3.3 diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* pada keseluruhan item observasi sebesar 0.848 maka reliabilitas tinggi . Item keseluruhan item observasi dikatakan reliabel. Hasil pengujian *Cronbach's Alpha* per aspek terdapat pada lampiran 2.2

### 3.6 Prosedur Penelitian

Ada beberapa tahapan yang harus dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitiannya, dimulai dengan memilih permasalahan, menentukan judul serta menentukan lokasi penelitian (Sugiyono, 2016). Adapun beberapa tahapan persiapan dan pelaksanaan yang akan dilakukan adalah :

#### Persiapan

Pada tahap ini, peneliti melakukan persiapan untuk melakukan penelitiannya, diantaranya:

- a. Mencari kajian literatur tentang penggunaan media flashcard
- b. Mencari kajian literatur tentang kemampuan perbendaharaan kata pada anak
- c. Pengujian validitas dan reliabilitas instrument
- d. Penentuan sampel penelitian

### **Pelaksanaan**

Pada tahapan pelaksanaan, yang akan dilakukan oleh peneliti adalah

- a. Peneliti memberikan *pretest* untuk mendapatkan data penelitian
- b. Setelah itu peneliti memberikan treatment dengan melaksanakan media flashcard
- c. Memberikan *posttest* kemampuan perbendaharaan kata
- d. Analisis Data

### **3.7 Analisis Data**

Analisis data adalah suatu proses mencari serta menyusun secara sistematis dari kata yang telah di peroleh melalui observasi, wawancara ataupun dokumentasi, melalui cara mengelompokkan data pata kategori, memilih data yang penting dan yang akan dipelajari serta membuat kesimpulan agar lebih mudah dipahami (Sugiyono, 2018). Adapun data ini akan diolah menggunakan *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) versi 25 agar data yang dihasilkan lebih akurat.

Langkah-langkah dalam analisis data yaitu meliputi persiapan, tabulasi, dan penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian (Arikunto,2013, hlm. 278). Persiapan yang dilaksanakan peneliti meliputi kegiatan pengecekan identitas siswa. Tabulasi meliputi kegiatan menganalisis dan menskoran terhadap hasil observasi peneliti. Kemudian, dilakukan penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian yang digunakan yaitu analisis data statistik deskriptif.

#### **3.8.1 Analisis statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif untuk mendeskripsikan data sampel, data untuk mencari perbandingan data sampel atau populasi tanpa membuat suatu kesimpulan. statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data

Neli Apriliani, 2023

**PENGUNAAN MEDIA FLASHCARD UNTUK MENINGKATKAN PERBENDAHARAAN KATA PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN ( STUDI EKSPERIMEN DI TK ISLAM AMAL SHOLEH KOTA TASIKMALAYA)**  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2010, hlm. 2017).

Statistik deskriptif dilakukan oleh peneliti dengan membandingkan data sampel dengan kategori peningkatan perbendaharaan kata anak berdasarkan pada interval kategori hasil belajar. Rakhmat dan Solehudin (dalam Tantiana, 2014, hlm. 32) menyampaikan interval kategori hasil belajar sebagai berikut ini.

Tabel 3.5 Kategori Skor Perbendaharaan kata

Skor	Kategori
$X + 1.50 s$	BSB (Berkembang Sangat Baik)
$X + 0.50 s$	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
$X - 0.50 s$	MB (Masih Berkembang)
$X - 1.50 s$	BB (Belum Berkembang)

Keterangan:

$$X = \frac{1}{2} \text{ nilai maksimum}$$

$$S = \frac{1}{3} \text{ nilai maksimum}$$

### 3.7.2 Indek Gain

Uji *gain* dilakukan untuk melihat perbedaan rata-rata hasil belajar. Menurut Sundayana (2014, hlm.151) uji *gain* dilakukan “untuk memberikan gambaran umum peningkatan antara sebelum dan sesudah pembelajaran” . Gain dicari dengan melihat selisih skor dari *pre-test* dan *post-test* sehingga akan diketahui apakah terdapat peningkatan hasil belajar atau tidak.

### 3.7.3 Uji N-Gain

Tingkat pengaruh media flashcard terhadap peningkatan perbendaharaan kata baik perkataan maupun perbuatan di TK Islam Amal Sholeh Kota Tasikmalaya dan Kober Ar-Rohman Kecamatan Cisayong dapat diketahui dengan dilakukan uji normal gain terhadap perbedaan nilai pretest dan post test yang diperoleh anak kelompok A. Dibawah ini adalah



rumus normal gain (*N-gain*).

$$\text{Normal Gain} = \frac{\text{Skor Pre - test} - \text{Skor Post - test}}{\text{Skor Ideal} - \text{Skor Pre - test}}$$

Kategori interpretasi dari *N gain* diadaptasi dari klasifikasi dari Jamilah (dalam Tantiana, 2011, hlm. 32) adalah sebagai berikut:

Adapun interpretasi efektifitas *N-gain* menurut Arikunto (dalam Ciprahesti, 2015, hlm. 68) adalah:

Tabel 3.7 Kategori Interpretasi Normal *Gain*

Normal <i>Gain</i>	Kategori
<b>&lt; 0,40</b>	Tidak Efektif
<b>0,40 – 0,55</b>	Kurang Efektif
<b>0,56 – 0,75</b>	Cukup Efektif
<b>&gt; 0,76</b>	Efektif

### 3.7.4 Uji Perbedaan (Wilcoxon)

*Wilcoxon* adalah uji nonparametris untuk mengukur signifikansi perbedaan *mean* yang bermakna 1 jenis data bebas berskala ordinal atau interval yang berdistribusi tidak normal. *Wilcoxon* cocok digunakan untuk menguji perbedaan antara 2 data berpasangan, menguji komparasi antar 2 pengamatan sebelum dan sesudah dan mengetahui efektivitas suatu perlakuan.

Langkah-langkah pengujiannya yaitu dengan menentukan Hipotesis

**Ho** : Tidak ada pengaruh media flashcard terhadap kemampuan perbendaharaan kata pada anak kelompok A di TK Islam Amal Sholeh di Kota Tasikmalaya

**Ha** : Ada pengaruh media flashcard terhadap kemampuan perbendaharaan kata pada anak kelompok A di TK Islam Amal Sholeh di Kota Tasikmalaya

Dalam penelitian ini menggunakan parametrik menggunakan *Mann Withney Test* adapun taraf *Asym Sig.* yang digunakan adalah  $\alpha - 0,05$  dengan kriteria pengujian sebagai berikut.

Jika nilai peluang *Asym Sig.* ( $p$ )  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.

Jika nilai peluang *Asym Sig.* ( $p$ )  $> 0,05$   $H_0$  diterima.

